

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan dunia bisnis menuntut suatu perusahaan untuk terus bersaing untuk mempertahankan eksistensi usahanya. Ditambah lagi semakin berkembangnya teknologi yang menuntut semua pelaku usaha untuk melakukan inovasi dalam menjalankan bisnisnya. Salah satunya bisnis dalam bidang pengolahan air bersih. Semakin meningkatnya kebutuhan akan air bersih dan semakin menurunnya kualitas dari sumber daya air yang ada di bumi ini membuat banyaknya tercipta perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih. Hal tersebut menyebabkan persaingan yang ketat antar pelaku usaha yang menuntut untuk setiap pelaku usaha melakukan inovasi dalam proses pengolahan air bersih. Dari persaingan yang sangat ketat dan juga kualitas air yang semakin menurun menciptakan sebuah inovasi dalam teknologi pengolahan air bersih dengan menggunakan mesin *Reverse Osmosis* yang berguna untuk menyaring air sampai ketinggian air yang murni.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, harga jual dari produk yang diproduksi oleh suatu perusahaan harus dihitung dan ditentukan dengan akurat agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan dapat membantu perusahaan dalam berkembang dan menjalankan roda bisnisnya. Menurut Ramdhani et al. (2020:1) menyatakan bahwa semua bidang kegiatan produksi pasti memiliki tujuan yang diharapkan perusahaan yang ingin dicapai. Tentunya tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Setiap kegiatan produksi

membutuhkan biaya produksi, karena biaya produksi ditujukan untuk memperoleh nilai ekonomis produk yang lebih tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik tidak langsung.

Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik tidak langsung tercantum dalam akuntansi biaya menurut Siregar (2014:12) yang merupakan suatu cabang akuntansi yang menjadi alat bagi manajemen untuk memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya memiliki manfaat yaitu menyediakan informasi yang diperlukan manajemen untuk mengelola perusahaannya. Akuntansi biaya digunakan untuk perencanaan dan pengendalian laba, penentuan harga pokok produk dan jasa, serta digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Iryanie and Handayani (2019:25) untuk pengumpulan harga pokok produk dalam akuntansi biaya dapat dilakukan dengan pengumpulan dan perhitungan semua biaya produksi dalam harga pokok produk tanpa mempertimbangkan faktor perilakunya. Dalam pendekatan ini semua biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead diperhitungkan sebagai harga pokok produk.

Analisis akan perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting untuk mengetahui pembengkakan biaya karena perhitungan harga pokok produksi digunakan sebagai sumber pengambilan keputusan dalam penetapan harga jual produk yang selanjutnya dapat diandalkan. Suatu perusahaan harus menekan biaya produksi agar harga pokok produksi dapat diminimalisir. Semakin besar harga pokok

produksi makin semakin besar pula harga jualnya dan hal membuat daya saing suatu produk semakin berkurang. Dibutuhkannya perhitungan biaya produksi dengan baik dan benar guna meminimalisir membengkaknya penetapan HPP yang membuat semakin tingginya harga jual produk dan menyebabkan berkurangnya volume produksi. (Siregar 2014)

Perusahaan akan terus menelusuri jumlah biaya serta biaya per unit untuk beberapa alibi, terhitung pembuatan laporan keuangan, penentuan profitabilitas, serta pengambilan keputusan. Menurut Harahap and Tukino (2020:31) Perusahaan yang beroperasi dalam industri bersumber pada pesanan, memproduksi banyak tipe jasa ataupun produk yang terbuat menurut pesanan. Industri yang biasanya memakai sistem bersumber pada pesanan merupakan percetakan, konstruksi, pembuatan perabotan, perbaikan mobil serta jasa kedokteran.

Menurut Ebert and Griffin (2015:404) Komponen utama dari pemasaran merupakan penetapan harga (pricing), ialah proses memastikan berapa yang wajib dibayarkan oleh konsumen serta yang diterima oleh penjual atas penjualan sesuatu produk. Penetapan harga mengaitkan uraian yang mendalam bagaimana harga-harga ini berkontribusi dalam menggapai tujuan penjualan perusahaan. Tujuan penetapan harga merupakan sasaran- sasaran yang mau dicapai penjualan dalam penetapan harga produk dikala menjual. Sebagian industri mempunyai tujuan penetapan harga yang mengoptimalkan laba, yang lain mempunyai tujuan penetapan harga pangsa pasar, serta lain- lain. Keputusan penetapan harga pula dipengaruhi oleh kebutuhan untuk dapat bersaing dalam pasar.

Lestari and Permana (2017:11) menyatakan bahwa masalah dalam mengambil keputusan penentuan harga jual juga merupakan masalah yang sangat rumit untuk perusahaan yang menjual produk berdasarkan pesanan. Dalam menentukan biaya-biaya untuk proses produksi sesuai pesanan harus dipisahkan terlebih sesuai identitas dari produknya sesuai dengan keinginan konsumen. Hal ini menyebabkan biaya produksi dihitung setelah pesanan selesai, baru harga pokok produksi dapat ditentukan untuk satuan unit yang dibuat.

Dalam menentukan harga jual, sangat penting bagi perusahaan untuk menghitung biaya produksi, ini merupakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan berapa banyak produk yang akan dikorbankan dan digunakan, dan juga merupakan sumber informasi bahwa perusahaan bisa menggunakan. Mengalami kerugian atau keuntungan. Perusahaan juga perlu menentukan harga yang dianggap wajar oleh konsumen dari satu periode ke periode berikutnya dengan menggunakan sistem komputasi yang sesuai (Lestari and Permana 2017:42)

Dalam meminimalisir kesalahan perhitungan, perusahaan harus menggunakan metode perhitungan yang tepat. Salah satunya sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*) biasa dijadikan solusi karena memiliki kelebihan yaitu dalam metode perhitungan biaya pesanan (*job order costing*) menghitung dan mengklasifikasikan biaya lebih terperinci sehingga biaya dapat terakumulasi dengan baik.

CV. Trio Cipta Utama merupakan perusahaan konstruksi yang bergerak dibidang pengolahan air bersih dan juga memproduksi mesin *Reverse Osmosis* yang dimulai

dari perakitan bahan setengah jadi diubah menjadi barang jadi dan kemudian siap dijual ke konsumen berdasarkan pesanan. Dalam perhitungan dan penentuan harga pokok produksi oleh CV. Trio Cipta Utama sudah melakukannya dengan menggunakan perhitungan harga pokok pesanan akan tetapi perhitungan yang dibuat masih belum sesuai dengan teori yang ada. Perusahaan tidak mengelompokkan biaya produksi secara jelas dan terperinci sehingga terdapat biaya yang seharusnya dibebankan tetapi tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal tersebut menyebabkan perhitungan harga pokok produksi tidak tepat dan tidak menggambarkan biaya produksi yang sebenarnya terjadi.

Untuk biaya overhead pabrik perusahaan belum melaksanakan pengelompokan biaya produksi secara jelas serta terperinci apa saja biaya yang terdapat dalam biaya overhead pabrik hingga penulis butuh mengevaluasi(BOP) yang ditetapkan perusahaan.

Berikut ini penulis mengambil beberapa data awal dari perusahaan sebagai contoh

**Data Perhitungan Harga Pokok Produksi Reverse Osmosis
CV. Trio Cipta Utama**

Mesin RO 250 LPH Low Pressure	Harga	Mesin RO 250 LPH High Pressure	Harga
Biaya Bahan Baku	Rp 9.410.000	Biaya Bahan Baku	Rp
- Pembelian Bahan		- Pembelian Bahan	10.410.000
Bahan Baku		Bahan Baku	
- Biaya Angkut Bahan		- Biaya Angkut Bahan	
Baku		Baku	

-Biaya Tenaga kerja	Rp 1.272.500	-Biaya Tenaga kerja	Rp 1.272.500
- Biaya Listrik		- Biaya Listrik	
- Biaya Lain-lain		- Biaya Lain-lain	
Harga Jual	Rp 15.500.000	Harga Jual	Rp 16.500.000

(Sumber : Bapak Agus Baijuri, Manajer Administrasi CV. Trio Cipta Utama)

Dari data di atas terlihat bahwa perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya belum mengelompokkan biayanya secara terperinci yang terlibat dalam proses produksi, dan juga perusahaan belum menghitung biaya produksinya sesuai dengan teori yang ada. Perusahaan hanya menaksir biaya yang terlibat dari data sebelumnya, sehingga ada beberapa biaya yang seharusnya dibebankan tetapi tidak dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksinya.

Dengan adanya masalah pada uraian di atas yang memotivasi dan menjadikan dasar peneliti dalam mengambil pembahasan pada objek penelitian “CV. Trio Cipta Utama” yang melakukan produksinya berdasarkan pesanan. Dan dari uraian latar belakang ini membuat peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Mesin Reverse Osmosis Berdasarkan Sistem Biaya Pesanan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi untuk barang pesanan dengan metode perhitungan yang telah ditetapkan perusahaan ?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan ?
3. Apakah perhitungan Harga Pokok Produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode perhitungan Harga Pokok Produksi untuk barang pesanan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job order costing*).
3. Untuk mengetahui apakah perhitungan harga Pokok Produksi yang telah ditetapkan perusahaan sudah sesuai dengan sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job order costing*).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, dari adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga dapat menerapkan teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah ke praktik sesungguhnya di perusahaan.

2. Bagi perusahaan, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai dasar melakukan evaluasi dalam penentuan Harga Pokok Produksi untuk produk pesanan.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.